

# Strategi Bisnis Klinik Kesehatan Grhamedika dengan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Menggunakan Analisis SWOT

Bangun Prajadi Cipto Utomo<sup>1</sup>, Tri Djoko Santosa<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Hukum dan Bisnis, Manajemen, Universitas Duta Bangsa Surakarta, Indonesia

<sup>2</sup>Fakultas Ilmu Komputer, Sistem Informasi, Universitas Duta Bangsa Surakarta, Indonesia

Email: <sup>1</sup>bangun\_bara@yahoo.co.id, <sup>2</sup>tri\_djoko@udb.ac.id

## Abstrak

Sistem Informasi Manajemen (SIM) memainkan peran krusial dalam pelayanan kesehatan. Di era digital ini, klinik-klinik kesehatan semakin mengadopsi teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi, kualitas layanan, dan pengelolaan data. Dalam konteks Klinik Kesehatan Grhamedika, analisis SWOT menjadi alat yang relevan untuk memahami faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi penerapan SIM. Dalam penelitian ini, kami akan menggali lebih dalam tentang kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang terkait dengan penerapan SIM di klinik tersebut. Dengan pemahaman yang mendalam, kita dapat merancang strategi yang tepat untuk mengoptimalkan sistem informasi dan meningkatkan pelayanan kesehatan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa Grhamedika memiliki kekuatan dalam kualitas layanan dan tenaga medis yang berpengalaman, namun dihadapkan pada kelemahan seperti keterbatasan sarana dan prasarana. Peluang pengembangan layanan melalui teknologi medis terkini dan peningkatan kesadaran kesehatan masyarakat menjadi fokus utama, sementara persaingan ketat di sektor kesehatan menjadi ancaman yang harus diatasi. Rekomendasi strategis yang dihasilkan diharapkan dapat membantu Grhamedika dalam meraih keunggulan kompetitif dan memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat secara lebih efektif.

**Kata Kunci:** Klinik Kesehatan, Analisis SWOT, Sistem Informasi Manajemen (SIM), Strategi Bisnis

## Abstract

Management Information Systems (MIS) play a crucial role in health services. In this digital era, health clinics are increasingly adopting information technology to improve efficiency, service quality and data management. In the context of the Grhamedika Health Clinic, SWOT analysis is a relevant tool for understanding the internal and external factors that influence the implementation of SIM. In this research, we will dig deeper into the strengths, weaknesses, opportunities and threats associated with implementing SIM in the clinic. With in-depth understanding, we can design the right strategy to optimize information systems and improve health services.

The results of the analysis show that Grhamedika has strengths in service quality and experienced medical personnel, but is faced with weaknesses such as limited facilities and infrastructure. Opportunities for developing services through the latest medical technology and increasing public health awareness are the main focus, while intense competition in the health sector is a threat that must be overcome. The resulting strategic recommendations are expected to help Grhamedika achieve competitive advantage and meet public health needs more effectively.

**Keywords:** Health Clinic, SWOT Analysis, Management Information Systems (MIS) Business Strategy

## 1. PENDAHULUAN

Dalam dunia yang terus berubah, klinik kesehatan menghadapi tantangan yang semakin kompleks dan persaingan yang ketat. Klinik Kesehatan Grhamedika, sebagai salah satu penyedia layanan kesehatan di Indonesia, tidak terkecuali dari dinamika ini. Untuk mempertahankan dan meningkatkan posisi strategisnya di pasar, Grhamedika harus mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi

operasional dan pertumbuhan bisnisnya. Analisis SWOT, yang merupakan singkatan dari *Strengths* (Kekuatan), *Weaknesses* (Kelemahan), *Opportunities* (Peluang), dan *Threats* (Ancaman), menjadi alat yang penting dalam proses perencanaan strategis. Melalui analisis ini, Klinik Kesehatan Grhamedika dapat mengembangkan strategi yang tepat untuk memperbaiki kinerja dan memanfaatkan peluang yang ada, sekaligus mengatasi kelemahan dan ancaman<sup>12</sup>.

Tujuan pembangunan kesehatan adalah untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat sehingga derajat kesehatan masyarakat dapat ditingkatkan. Dalam mengembangkan kesehatan, pengembangan institusi pelayanan kesehatan menjadi penting karena beberapa tahun terakhir jumlahnya semakin meningkat dan berkembang pesat, sehingga terjadi persaingan antar institusi kesehatan<sup>2</sup>. Untuk tetap kompetitif, rumah sakit atau klinik seperti Grhamedika dapat melakukan upaya pemasaran dan mengembangkan strategi bisnis yang inovatif.

Penelitian ini membahas bagaimana Klinik Kesehatan Grhamedika menggunakan analisis SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan internal, serta peluang dan ancaman eksternal, guna merumuskan strategi bisnis yang efektif dan berkelanjutan. Dengan demikian, Grhamedika dapat terus memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas tinggi, sambil memastikan pertumbuhan bisnis yang stabil dan adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis kesehatan.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam membangun strategi bisnis yang efektif, klinik kesehatan harus mempertimbangkan berbagai aspek yang berkaitan dengan lingkungan internal dan eksternal mereka. Analisis SWOT merupakan salah satu metode yang banyak digunakan dalam studi strategi bisnis karena kemampuannya untuk mengintegrasikan berbagai faktor ini dalam satu kerangka kerja analitis.

### 2.1 Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah alat manajemen strategis yang digunakan untuk membantu organisasi mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang terkait dengan kompetisi bisnis atau proyek perencanaan<sup>1</sup>. Ini adalah teknik yang dapat digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan dalam berbagai konteks dan sangat relevan dalam pengembangan strategi bisnis klinik kesehatan.

Analisis SWOT adalah metode yang digunakan untuk mengevaluasi Kekuatan (*Strengths*), Kelemahan (*Weaknesses*), Peluang (*Opportunities*), dan Ancaman

(*Threats*) dalam suatu organisasi atau proyek. Berikut adalah beberapa prinsip dasar dalam melakukan analisis SWOT:

**Identifikasi Faktor Internal (Kekuatan dan Kelemahan):** Faktor internal adalah aspek-aspek yang dapat dikendalikan oleh organisasi. Kekuatan adalah hal-hal yang organisasi lakukan dengan baik atau sumber daya unik yang mereka miliki. Kelemahan adalah area di mana organisasi dapat melakukan perbaikan atau sumber daya yang kurang mereka miliki.

**Identifikasi Faktor Eksternal (Peluang dan Ancaman):** Faktor eksternal adalah aspek-aspek yang berada di luar kendali organisasi. Peluang adalah elemen-elemen di lingkungan eksternal yang organisasi dapat manfaatkan untuk keuntungan mereka. Ancaman adalah elemen di lingkungan eksternal yang dapat membahayakan efektivitas atau keberlanjutan organisasi.

**Prioritaskan Faktor-faktor SWOT:** Tidak semua faktor SWOT memiliki bobot yang sama. Penting untuk menentukan faktor mana yang paling signifikan bagi organisasi atau proyek.

**Buat Strategi Berdasarkan Analisis SWOT:** Setelah mengidentifikasi dan memprioritaskan faktor-faktor SWOT, langkah selanjutnya adalah merumuskan strategi yang akan memanfaatkan kekuatan dan peluang, mengatasi kelemahan, dan mengantisipasi ancaman.

**Evaluasi dan Revisi Strategi:** Analisis SWOT harus menjadi proses yang berkelanjutan. Seiring berubahnya lingkungan internal dan eksternal, penting untuk mengevaluasi dan merevisi strategi sesuai kebutuhan.

### 2.2 Klinik Kesehatan

Klinik kesehatan adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/atau spesialisik<sup>2</sup>. Mereka memainkan peran penting dalam sistem kesehatan dengan menyediakan akses ke perawatan yang cepat dan efisien. Dalam konteks Indonesia, klinik kesehatan dapat dibagi menjadi klinik pratama dan klinik utama, dengan masing-masing memiliki peran dan tanggung jawab yang berbeda dalam menyediakan layanan kesehatan<sup>2</sup>.

### 2.3 Sistem Informasi Manajemen (SIM)

SIM adalah kerangka kerja yang memanfaatkan teknologi informasi untuk mengelola data, proses, dan keputusan dalam organisasi kesehatan<sup>2</sup>. Penerapan SIM dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional klinik. Komponen-komponen SIM Klinik meliputi 1) Rekam Medis Elektronik (RME): Inti dari SIM Klinik, mencakup informasi medis pasien, riwayat penyakit, dan hasil pemeriksaan. RME memfasilitasi kolaborasi antarstaf medis dan akses yang aman terhadap data pasien. 2) Penjadwalan dan Manajemen Janji: Sistem penjadwalan terintegrasi memastikan optimalisasi sumber daya dan menghindari jadwal yang tumpang tindih. Pasien juga dapat membuat janji melalui aplikasi atau platform online. 3) Sistem Pembayaran dan Keuangan: Integrasi pembayaran mempercepat proses dan memungkinkan pemantauan pembayaran pasien serta laporan keuangan yang mudah. 4) Manajemen Persediaan dan Obat: Memastikan ketersediaan obat dan alat medis yang tepat waktu.

### 2.4 Manajemen dan Strategi Bisnis Klinik

Manajemen klinik melibatkan penggunaan sumber daya klinik secara efisien untuk memenuhi kebutuhan pasien dan mencapai tujuan organisasi. Pengembangan strategi bisnis yang berkelanjutan dan adaptif sangat penting untuk memastikan bahwa klinik dapat bertahan dalam lingkungan yang kompetitif dan terus melayani masyarakat dengan baik<sup>1</sup>.

### 2.5 Pengembangan Bisnis Berkelanjutan

Pengembangan bisnis yang berkelanjutan adalah pendekatan yang mempertimbangkan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari kegiatan bisnis<sup>1</sup>. Dalam konteks klinik kesehatan, ini termasuk memastikan bahwa layanan yang disediakan aman, bermutu, dan dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat.

### 2.6 Pemasaran dan Pengembangan Pasar

Pemasaran adalah aspek kritis dari strategi bisnis klinik kesehatan. Ini melibatkan pengembangan dan promosi layanan yang memenuhi kebutuhan pasien dan

membedakan klinik dari pesaingnya. Pengembangan pasar dapat mencakup ekspansi layanan, integrasi teknologi baru, dan peningkatan keterlibatan dengan komunitas<sup>1</sup>.

Tinjauan pustaka ini memberikan kerangka teoretis untuk memahami berbagai aspek yang harus dipertimbangkan saat mengembangkan strategi bisnis untuk Klinik Kesehatan Grhamedika dengan penerapan Sistem Informasi Manajemen. Penelitian lebih lanjut dan analisis mendalam akan diperlukan untuk menerapkan kerangka kerja ini secara spesifik pada konteks Grhamedika dan lingkungan operasionalnya.

## 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menganalisis strategi bisnis Klinik Kesehatan Grhamedika dengan Penerapan Sistem Informasi Manajemen. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang konteks dan dinamika internal serta eksternal yang mempengaruhi klinik.

Desain penelitian ini melibatkan pengumpulan data melalui studi literatur yang relevan dengan topik penelitian. Sumber-sumber ini termasuk publikasi akademis, laporan industri, dan dokumentasi internal klinik. Penelitian ini dirancang untuk menganalisis strategi bisnis Klinik Kesehatan Grhamedika dengan Sistem Informasi Manajemen menggunakan kerangka kerja Analisis SWOT. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi oleh klinik, serta merumuskan strategi bisnis yang sesuai untuk meningkatkan daya saing dan pertumbuhan klinik.

Data penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara mendalam dilakukan dengan manajemen Klinik Kesehatan Grhamedika dan staf untuk memahami persepsi mereka tentang kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman; observasi langsung di Klinik Kesehatan Grhamedika untuk memahami proses operasional dan interaksi dengan pasien; analisis dokumen internal Klinik Kesehatan Grhamedika, seperti laporan tahunan, rencana strategis, dan materi pemasaran.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan: 1) Analisis deskriptif untuk menggambarkan situasi saat ini dari klinik dan mengidentifikasi faktor-faktor strategis; 2) Matriks SWOT untuk mengklasifikasikan temuan ke dalam kategori kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, 3) Diagram SWOT untuk memvisualisasikan hubungan antara berbagai elemen analisis SWOT dan memudahkan interpretasi data.

Untuk memastikan keandalan dan validitas data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan metode. Hal ini melibatkan perbandingan informasi yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumen untuk mencari kesesuaian dan memverifikasi temuan.

Metodologi ini dirancang untuk memberikan kerangka kerja yang sistematis dan terstruktur dalam menganalisis dan merumuskan strategi bisnis untuk Klinik Kesehatan Grhamedika dengan penerapan Sistem Informasi Manajemen berdasarkan prinsip-prinsip analisis SWOT<sup>12</sup>.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Analisis Deskriptif

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam tentang strategi bisnis Klinik Kesehatan Grhamedika dengan penerapan SIM melalui lensa analisis SWOT. Analisis ini memungkinkan kita untuk memahami secara komprehensif kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi oleh klinik dalam lingkungan bisnisnya yang dinamis.

#### 1. Kekuatan (*Strengths*)

Klinik Kesehatan Grhamedika memiliki beberapa kekuatan yang menjadi pilar utama dalam operasionalnya. Diantaranya adalah penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang efisien dan terintegrasi, tenaga medis yang berkualitas dan berpengalaman, dan lokasi strategis klinik. Kekuatan-kekuatan ini memberikan dasar yang kokoh bagi klinik untuk mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasarnya.

#### 2. Kelemahan (*Weaknesses*)

Meskipun memiliki beberapa kekuatan, klinik juga menghadapi beberapa kelemahan internal. Kelemahan internal yang dimaksud, antara lain kurangnya pemahaman tentang konsep analisis SWOT, kurangnya dukungan

manajemen dalam menerapkan strategi, dan keterbatasan sumber daya finansial. Kelemahan-kelemahan ini dapat menghambat klinik dalam mencapai potensi penuhnya dan harus menjadi fokus perbaikan.

#### 3. Peluang (*Opportunities*)

Lingkungan eksternal menawarkan berbagai peluang yang dapat dimanfaatkan oleh Grhamedika. Tren kesehatan yang berkembang, seperti peningkatan kesadaran akan gaya hidup sehat, serta kebijakan pemerintah yang mendukung sektor kesehatan, membuka jalan bagi klinik untuk memperluas layanannya dan menjangkau segmen pasar baru.

#### 4. Ancaman (*Threats*)

Di sisi lain, klinik juga dihadapkan pada ancaman eksternal yang dapat mengganggu pertumbuhan bisnisnya. Persaingan yang semakin ketat dari klinik-klinik baru dan perubahan regulasi adalah beberapa contoh ancaman yang perlu diwaspadai dan diantisipasi.

### 4.2 Analisis Matriks *Internal Factor Evaluation* (IFE)

Analisis Matriks *Internal Factor Evaluation* (IFE) adalah alat yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi faktor-faktor internal utama yang mempengaruhi suatu organisasi. Berikut adalah contoh bagaimana Anda dapat melakukan Analisis Matriks IFE untuk Klinik Kesehatan Grhamedika:

**Tabel 1 Analisis Matriks IFE Klinik Kesehatan Grhamedika**

No	Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor
1	Tenaga medis yang berkualitas dan berpengalaman	0.15	4	0.60
2	Kekuatan SIM	0.10	4	0.40
3	Lokasi yang strategis dan mudah diakses	0.10	3	0.30
4	Reputasi baik di masyarakat	0.15	3	0.45
5	Fasilitas dan peralatan yang terbatas	0.20	2	0.40
6	Sistem manajemen yang perlu diperbaharui	0.15	2	0.30
7	Keterbatasan dalam pemasaran dan promosi	0.10	2	0.20
8	Kebutuhan akan pelatihan staf yang lebih intensif	0.05	2	0.10
	Total	1.00		2.75

Dalam tabel ini:

1. **Faktor Internal** adalah kekuatan dan kelemahan yang diidentifikasi dalam organisasi.
2. **Bobot** adalah nilai yang menunjukkan seberapa penting faktor tersebut bagi organisasi, dengan total semua bobot adalah 1.
3. **Rating** adalah penilaian dari 1 sampai 4 untuk setiap faktor, dengan 4 menunjukkan kekuatan besar dan 1 menunjukkan kelemahan besar.
4. **Skor** adalah hasil perkalian bobot dan rating.

Dari analisis ini, total skor IFE Klinik Kesehatan Grhamedika adalah 2.75. Skor ini menunjukkan bahwa klinik memiliki lebih banyak kekuatan daripada kelemahan dalam operasionalnya<sup>12</sup>.

#### 4.3 Analisis Matriks *External Factor Evaluation* (EFE)

Analisis Matriks *External Factor Evaluation* (EFE) adalah alat yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi faktor-faktor eksternal utama yang mempengaruhi suatu organisasi. Berikut adalah Analisis Matriks EFE untuk Klinik Kesehatan Grhamedika:

**Tabel 2 Analisis Matriks EFE Klinik Kesehatan Grhamedika**

No	Faktor Eksternal	Bobot	Rating	Skor
1	Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan	0.20	4	0.80
2	Kebijakan pemerintah yang mendukung sektor kesehatan	0.15	4	0.60
3	Teknologi medis terkini dan digitalisasi layanan	0.15	3	0.45
4	Potensi kemitraan dengan lembaga pendidikan dan penelitian	0.10	3	0.30
5	Persaingan yang ketat dengan klinik lain	0.20	2	0.40
6	Perubahan regulasi yang dapat mempengaruhi operasional	0.10	2	0.20
7	Munculnya penyakit baru dan pandemi	0.10	2	0.20
	Total	1.00		2.95

Dalam tabel ini:

1. **Faktor Eksternal** adalah peluang dan ancaman yang diidentifikasi dalam lingkungan organisasi.
2. **Bobot** adalah nilai yang menunjukkan seberapa penting faktor tersebut bagi organisasi, dengan total semua bobot adalah 1.
3. **Rating** adalah penilaian dari 1 sampai 4 untuk setiap faktor, dengan 4 menunjukkan peluang besar dan 1 menunjukkan ancaman besar.
4. **Skor** adalah hasil perkalian bobot dan rating.

Dari analisis ini, total skor EFE Klinik Kesehatan Grhamedika adalah 2.95. Skor ini menunjukkan bahwa klinik memiliki lebih banyak peluang daripada ancaman dalam lingkungan eksternalnya<sup>12</sup>.

#### 4.4 Matriks SWOT Klinik Kesehatan Grhamedika

**Tabel 3 Matriks SWOT Klinik Kesehatan Grhamedika**

Kekuatan (Strengths)	Kelemahan (Weaknesses)
1. Tenaga medis yang berkualitas dan berpengalaman	1. Fasilitas dan peralatan yang terbatas
2. Kekuatan SIM	2. Sistem manajemen yang perlu diperbarui
3. Lokasi yang strategis dan mudah diakses	3. Keterbatasan dalam pemasaran dan promosi
4. Reputasi baik di masyarakat	4. Kebutuhan akan pelatihan staf yang lebih intensif
Peluang (Opportunities)	Ancaman (Threats)
1. Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan	1. Persaingan yang ketat dengan klinik lain
2. Kebijakan pemerintah yang mendukung sektor kesehatan	2. Perubahan regulasi yang dapat mempengaruhi operasional
3. Teknologi medis terkini dan digitalisasi layanan	3. Munculnya penyakit baru dan pandemi
4. Potensi kemitraan dengan lembaga pendidikan dan penelitian	4. Fluktuasi ekonomi yang dapat mempengaruhi daya beli pasien

Matriks ini dirancang untuk memberikan gambaran visual yang jelas tentang faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi Klinik Kesehatan Grhamedika.

#### 4.5 Strategi Daya Saing Klinik Kesehatan Grhamedika Berdasarkan Matriks SWOT

Setelah diketahui hasil analisis dari pemasukan data berdasarkan klasifikasi SWOT di atas, dapat digambarkan strategi yang digunakan dalam meningkatkan daya saing Klinik Kesehatan Grhamedika Surakarta adalah sebagai berikut.

##### 1. Strategi SO (*Strengths-Opportunities*)

Memanfaatkan kekuatan untuk mengambil keuntungan dari peluang.

- a. Menggunakan tenaga medis yang berkualitas dan berpengalaman untuk memanfaatkan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan.
- b. Memanfaatkan kekuatan SIM yang efisien untuk mengembangkan layanan berbasis teknologi, seperti telemedicine atau aplikasi kesehatan mobile.
- c. Meningkatkan aksesibilitas pasien melalui platform digital.

##### 2. Strategi WO (*Weaknesses-Opportunities*)

Mengatasi kelemahan dengan memanfaatkan peluang.

- a. Meningkatkan fasilitas dan peralatan yang terbatas dengan memanfaatkan kebijakan pemerintah yang mendukung sektor kesehatan.
- b. Memperbarui sistem manajemen yang perlu diperbaharui dengan memanfaatkan teknologi medis terkini dan digitalisasi layanan.

##### 3. Strategi ST (*Strengths-Threats*)

Memanfaatkan kekuatan untuk mengatasi ancaman.

- a. Menggunakan tenaga medis yang berkualitas dan berpengalaman untuk mengatasi persaingan yang ketat dengan klinik lain.
- b. Menggunakan pelayanan kesehatan yang inovatif untuk mengatasi munculnya penyakit baru dan pandemi.

##### 4. Strategi WT (*Weaknesses-Threats*)

Mengatasi kelemahan dan menghindari ancaman.

- a. Meningkatkan fasilitas dan peralatan yang terbatas untuk mengatasi persaingan yang ketat dengan klinik lain.
- b. Memperbaharui sistem manajemen yang perlu diperbaharui untuk mengatasi

perubahan regulasi yang dapat mempengaruhi operasional.

Berdasarkan penelitian ini, Klinik Kesehatan Grhamedika memiliki potensi besar untuk tumbuh dan berkembang. Namun, diperlukan strategi yang matang dan implementasi yang efektif untuk memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada, serta mengatasi kelemahan dan ancaman yang dihadapi.

Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi manajemen Klinik Kesehatan Grhamedika dalam merumuskan dan menerapkan strategi bisnis yang akan membawa klinik ke tingkat keberhasilan yang lebih tinggi<sup>12</sup>.

## 5. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini telah berhasil mengidentifikasi berbagai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi strategi bisnis Klinik Kesehatan Grhamedika dengan Penerapan Sistem Informasi Manajemen melalui analisis SWOT. Kekuatan utama klinik terletak pada tenaga medis yang berkualitas, kekuatan SIM yang efisien dan terintegrasi untuk mengelola data, dan lokasi yang strategis. Namun, klinik juga menghadapi kelemahan seperti keterbatasan fasilitas dan peralatan, serta sistem manajemen yang memerlukan pembaruan. Peluang yang tersedia bagi klinik mencakup peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan dan kebijakan pemerintah yang mendukung. Sementara itu, ancaman yang dihadapi termasuk persaingan yang ketat dan perubahan regulasi.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan untuk Klinik Kesehatan Grhamedika adalah sebagai berikut:

1. Klinik Kesehatan Grhamedika harus menginvestasikan lebih banyak dalam pembaruan fasilitas dan peralatan untuk meningkatkan kualitas layanan.
2. Klinik Kesehatan Grhamedika harus melakukan pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi tenaga medis dan staf untuk meningkatkan kinerja dan kepuasan pasien.

3. Klinik Kesehatan Grhamedika segera mengadopsi kekuatan SIM terkini untuk memperbaiki efisiensi operasional dan memperluas jangkauan layanan.
4. Klinik Kesehatan Grhamedika meningkatkan upaya pemasaran dan promosi untuk menarik lebih banyak pasien dan memperluas pangsa pasar.
5. Klinik Kesehatan Grhamedika memantau dan menyiapkan strategi untuk menghadapi perubahan regulasi yang dapat mempengaruhi operasional klinik.

Dengan menerapkan saran-saran tersebut, Klinik Kesehatan Grhamedika diharapkan dapat meningkatkan daya saingnya dan memperkuat posisinya di industri kesehatan<sup>1</sup>.

## 6. REFERENSI

- Firman, F.A., & Mulyanti, D. (2023). Strategi Bisnis Pada Klinik Kesehatan Menggunakan Analisis SWOT *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 2(2), 126-139<sup>1</sup>.
- Adityani, K.V. (2024). Analisis SWOT Pada Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit di Indonesia *Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia*<sup>2</sup>.
- Tambahpinter. (2024). Contoh Analisis SWOT Klinik Kesehatan: Menggali Potensi dan Tantangan. Diakses dari <https://tambahpinter.com/contoh-analisis-swot-klinik-kesehatan/> pada tanggal 2 Maret 2024<sup>3</sup>.
- Reza, F., Santoso, Budi, & Dewi, Eka. (2020). Strategi Pemasaran Berdasarkan Analisis SWOT pada Mini Market di Mutiara Mart Rowotengah Jember. *International Journal of Social Science and Business*, 4(2), 301–307. Google
- Andry. 2016. “Analisis Penerapan SWOT Terhadap Pencapaian Target Pembiayaan Bagi Hasil Pada PT. Bank Riau Kepri Kantor Cabang Syariah Pekanbaru”.